

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM GERAKAN PEMBANGUNAN INSAN MAPAN DI DESA SEBAKUNG JAYA KECAMATAN BABULU KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA

Muhammad Sumardi¹, Muhammad Noor ²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program Gerakan Pembangunan integerasi Perikanan dan Pertanian menuju Kemandirian Pangan GERBANG INSAN MAPAN di Kecamatan Babulu Kabupaten PenajamPaser Utara. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan dampak terhadap masyarakat dengan adanya pelaksanaan program Gerakan pembangunan integerasiperikanan dan pertanian menuju kemandirian pangan GERBANG INSAN MAPAN di Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser utara. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam kepada informan yang dianggap kompeten dalam memberikan informasi tentang adanya program Gerakan Pembangunan Integerasi perikanan dan pertanian menuju keayang sedang berlangsung dan juga melalui pengamatan yang dituliskan peneliti dalam catatan lapangan,dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi pemerintah dalam pengembangan wilayah pesisir masih sangat minim bahkan di tingkat internal pemerintah daerah. Para pihak hanya fokus pada tugas dan peran masing-masing dan sangat minim satu sama lain.

Kata Kunci : pemberdayaan masyarakat, seleksi lokasi, proses pemberdayaan Masyarakat

Pendahuluan

Pemendagri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2007 tentang kader pemberdayaan masyarakat, “menyatakan bahwa pemberdayaan Masyarakat adalah suatu strategi yang digunakan dalam pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Pasal 1 ayat 8).

¹ Mahasiswa Program S1 Pemerintahan Integratif, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: sumardimuhammad693@gmail.com

² Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

Mampu untuk melakukan suatu kegiatan sosial ekonomi yang produktif, sehingga dapat menjadikan nilai tambah dan pendapatan yang lebih besar Pemberdayaan masyarakat dilakukan sebagai upaya peningkatan taraf hidup bagi masing- masing individu, keluarga, serta kelompok masyarakat terhadap sumber daya, sehingga Masyarakat dapat berproses dan diberi kesempatan untuk berusaha sendiri.

Tujuan didirikannya pemberdayaan masyarakat menurut Peraturan Bupati Penajam Paser Utara Nomor 2 Tahun 2020 “sebagai upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa”. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan, “antara lain menyebutkan bahwa salah satu tugas umum pemerintahan yang menjadi tugas camat adalah mengkoordinasikan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam wilayah kecamatan, yang meliputi : mendorong peran serta masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan dalam forum musyawarah 2 pembangunan di desa/kelurahan dan kecamatan. Pembinaan dan pengawasan terhadap keseluruhan unit kerja baik pemerintah maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kecamatan; dan melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh unit kerja pemerintah maupun swasta”. Program Gerakan Pembangunan Integerasi Perikanan dan Pertanian menuju Kemandirian Pangan (GERBANG INSAN MAPAN) merupakan program yang muncul atas kebutuhan dan masalah social di masyarakat terkait perikanan dan pertanian di Desa Sebakung Jaya. Potensi yang dimiliki masyarakat berupa sumber daya alam dengan ketersediaan lahan yang luas dan subur, modal sosial yang kuat, hingga keinginan untuk merubah keadaan menjadi dasar tercetusnya program ini.

Dengan melihat latar belakang masyarakat Desa Sebakung Jaya yang merupakan masyarakat transmigran jawa, dimana sebagian besar adalah keturunan asal Lamongan yang hidup sebagai petani dan pembudidaya ikan. Oleh sebab itu ekonomi masyarakat sangat ditopang dari hasil pertanian dan perikanan. Masalah sosial, ekonomi dan lingkungan yang dihadapi Desa Sebakung Jaya berkaitan dengan sistem manajemen pengelolaan lahan dan kelembagaan kelompok yang berdampak pada pengelolaan lahan tidak optimal. Jika dilihat dari potensi yang ada dari luasan lahan pertanian dan kolam budidaya di setiap pekarangan rumah, maka idealnya dari sisi

Mampu untuk melakukan suatu kegiatan sosial ekonomi yang produktif, sehingga dapat menjadikan nilai tambah dan pendapatan yang lebih besar Pemberdayaan masyarakat dilakukan sebagai upaya peningkatan taraf hidup bagi masing- masing individu, keluarga, serta kelompok masyarakat terhadap

sumber daya, sehingga Masyarakat dapat berproses dan diberi kesempatan untuk berusaha sendiri.

Tujuan didirikannya pemberdayaan masyarakat menurut Peraturan Bupati Penajam Paser Utara Nomor 2 Tahun 2020 “sebagai upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa”. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan, “antara lain menyebutkan bahwa salah satu tugas umum pemerintahan yang menjadi tugas camat adalah mengkoordinasikan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam wilayah kecamatan, yang meliputi : mendorong peran serta masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan dalam forum musyawarah 2 pembangunan di desa/kelurahan dan kecamatan. Pembinaan dan pengawasan terhadap keseluruhan unit kerja baik pemerintah maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kecamatan; dan melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh unit kerja pemerintah maupun swasta”. Program Gerakan Pembangunan Integerasi Perikanan dan Pertanian menuju Kemandirian Pangan (GERBANG INSAN MAPAN) merupakan program yang muncul atas kebutuhan dan masalah sosial di masyarakat terkait perikanan dan pertanian di Desa Sebakung Jaya. Potensi yang dimiliki masyarakat berupa sumber daya alam dengan ketersediaan lahan yang luas dan subur, modal sosial yang kuat, hingga keinginan untuk merubah keadaan menjadi dasar tercetusnya program ini.

Dengan melihat latar belakang masyarakat Desa Sebakung Jaya yang merupakan masyarakat transmigran jawa, dimana sebagian besar adalah keturunan asal Lamongan yang hidup sebagai petani dan pembudidaya ikan. Oleh sebab itu ekonomi masyarakat sangat ditopang dari hasil pertanian dan perikanan. Masalah sosial, ekonomi dan lingkungan yang dihadapi Desa Sebakung Jaya berkaitan dengan sistem manajemen pengelolaan lahan dan kelembagaan kelompok yang berdampak pada pengelolaan lahan tidak optimal. Jika dilihat dari potensi yang ada dari luasan lahan pertanian dan kolam budidaya di setiap pekarangan rumah, maka idealnya dari sisi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dapat terpenuhi. Akan tetapi masalah utama terkait kemampuan pengelolaan lahan saat ini masih masih sebatas perseorangan saja. Meskipun masyarakat sudah menginisiasi terbentuknya kelompok-kelompok perikanan dan pertanian, tetapi kemampuan pengelolaan modal dan sumber daya yang ada masih terbatas.

Kerangka Dasar Teori

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat adalah suatu proses pengembangan kesempatan, kemauan/motivasi, dan kemampuan Masyarakat untuk dapat akses terhadap sumberdaya, sehingga meningkatkan kapasitasnya untuk menentukan masa depan sendiri dengan berpartisipasi dalam mempengaruhi dan mewujudkan kualitas kehidupan diri dan komunitasnya. Sedangkan menurut Widjaja (dalam Kiki,2020:137) menjelaskan bahwa inti dari pemberdayaan adalah upaya membangkitkan segala kemampuan Desa yang ada untuk mencapai tujuan di lakukan melalui penumbuhan motivasi, inisiatif, dan kreativitas untuk memajukan perekonomian dan membawa kesejahteraan bagi Desa.

Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Terdapat enam tujuan pemberdayaan masyarakat yaitu:

1. kelembagaan (better institution). Dengan perbaikan kegiatan atau Tindakan yang dilakukan diharapkan akan memperbaiki kelembagaan termasuk pengembangan jejaring kemitraan.
2. Perbaikan usaha (better business). Perbaikan Pendidikan (semangat belajar), perbaikan aksebilitas, kegiatan dan perbaikan kelembagaan diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan.
3. Perbaikan pendapatan (better income). Dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki pendapatan yang diperoleh termasuk pendapatan keluarga dan masyarakat.
4. Perbaikaikan lingkungan. Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial) karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.
5. Perbaikan kehidupan (better living). Tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang baik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga.
6. Perbaikan masyarakat (better community). Kehidupan yang lebih baik yang didukung oleh lingkungan akan menimbulkan terwujudnya kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

Siklus Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Terdapat siklus kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu :

1. Keinginan dari masyarakat sendiri untuk berubah menjadi lebih baik;
2. Masyarakat diharapkan mampu melepaskan halangan-halangan atau faktor-faktor yang bersifat resistensi terhadap kemajuan

- dalam dirinya dan komunitasnya;
3. Masyarakat diharapkan sudah menerima kebebasan tambahan dan merasa memiliki tanggungjawab dalam mengembangkan dirinya dan komunitasnya; Upaya untuk mengembangkan peran dan batas tanggungjawab yang lebih luas; Hasil-hasil nyata dari pemberdayaan masyarakat mulai kelihatan, Dimana peningkatan rasa memiliki yang lebih besar menghasilkan keluaran kinerja yang lebih baik;
 4. Terjadi perubahan prilaku dan kesan terhadap dirinya, dimana keberhasilan dalam peningkatan kinerja mampu meningkatkan perasaan psikologis di atas posisi sebelumnya;
 5. Masyarakat yang telah berhasil dalam memberdayakan dirinya, merasa tertantang untuk upaya yang lebih besar guna mendapatkan hasil yang lebih besar dan lebih baik.

Program Gerakan Pembangunan Insan Mapan

Kabupaten Penajam Paser utara telah membuat inovasi daerah tentang pemberdayaan masyarakat, dan setiap kecamatan tentunya terlibat dan berperan aktif dalam pembuatan inovasi-inovasi daerah tersebut yang mana dalam bentuk pembuatan program program di kecamatan yang dimana tujuannya untuk mengembangkan inovasi daerah sekaligus untuk melakukan pemberdayaan masyarakat. Kecamatan Babulu di Desa Sebakung Jaya telah berperan aktif dalam membuat suatu inovasi dari program Gerakan pembangunan Insan Mapan dengan melakukan pemberdayaan masyarakat untuk menanggulangi masyarakat miskin dan memberdayakan masyarakat yang kreatif serta inovatif sebagai bekal kemandirian tiap tiap Masyarakat.

Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan penulis cermati, seharusnya jelas bahwa metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, khususnya studi kasus sebagai fokus utama dan teknik untuk menyelidiki dan memahami signifikansi yang dikaitkan dengan beberapa orang atau kelompok orang. masalah sosial atau kemanusiaan.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, jenis penelitian yang tujuan utamanya adalah mengembangkan penjelasan yang tidak memihak tentang keadaan tertentu. Tugas penting termasuk dalam proses penelitian kualitatif ini, seperti mengembangkan pertanyaan dan prosedur, mendapatkan data tertentu dari partisipan, menyimpulkan tema umum dari topik tertentu, dan menilai signifikansi data. Struktur atau kerangka laporan akhir penelitian dapat diadaptasi. Partisipan dalam jenis penelitian ini diharuskan mengadopsi gaya perspektif penelitian induktif, berkonsentrasi pada makna individu.

Dalam melakukan penelitian ini yang menjadi sumberdata/key informan maupun informan yang akan di mintai informasinya berkenaan dengan fokus penelitian yaitu Kepala Desa Sebakung Jaya serta Masyarakat di Desa Sebakung Jaya Babulu.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kecamatan Babulu

Babulu merupakan salah satu kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara. Penduduk di Kecamatan Babulu memiliki jumlah sebanyak 32.217 jiwa yang terbagi dalam 12 desa, dengan luas wilayah 399,45 Km² dan memiliki tinggi wilayah 0 – 250 meter di atas permukaan laut.

Visi dan Misi Kecamatan Babulu

Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan sebuah organisasi yang bergerak di bawah pemerintahan Kabupaten Penajam Paser Utara Dimana dalam menjalankavisi Misinya perlu melakukan terobosan terobasan baru dari pemerintah. Perubahan tersebut harus disusun menggunakan tahapan yang terencana, konsisten, dan berkelanjutan. Dengan demikian hal tersebut dapat meningkatkan kinerja para pegawai dan dapat me nuai hasil yang maksimal.

Visi: Kecamatan Babulu adalah mewujudkan masyarakat di Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara yang sejahtera, berkualitas, dan mandiri dalam kehidupan damai, berkeadilan dan agamis.

Misi : Untuk mewujudkan visi Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara maka perlu disusun misi dari Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara, yaitu :

1. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dengan menguasai IMPTEK dan IMTAG.
2. Menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik, berdaya guna dan berhasil guna bebas KKN.
3. Optimalisasi sumberdaya alam (SDA) untuk kesejateraan Masyarakat yang berawasan lingkungan
4. Memperdayakan dan meningkatkan kehidupan sosial ekonomi.
5. Memelihara, meningkatkan dan membangun infrastruktur daerah.

Desa Sebakung Jaya

Desa Sebakung Jaya Desa Sebakung Jaya merupakan salah satu Desa Transmigrasi pada tahun 1986 dengan jumlah penduduk penduduk sebanyak 1.400 dengan jumlah kepala keluarga 355 KK. Desa Sebakung Jaya mulanya Bernama Rawa Sebakung berada dalam wilayah Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara. Seiring dengan adanya otonomi daerah maka pada tahun 2001 terjadi pemekaran Kabupaten Paser yang beribukota Tanah Grogot yang masuk dalam wilayah Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara mengalami perkembangan sejak kedatangan Transmigrasi dri Daerah Jawa timur

jawa barat, NTB Serta transmigrasi local sejak tahun 1986. Sebelum menjadi **Pelaksanaan Program Gerakan Pembangunan Insan Mapan**

Pada hakekatnya, program Gerakan Pembangunan Manusia Mapan merupakan program yang dibuat oleh Kabupaten Babulu sebagai suplemen pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pelayanan publik dan meningkatkan kesejahteraan warganya. Program Resident Development bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat dalam hal peningkatan produksi petani dan nelayan serta menghasilkan produk yang memiliki keterkaitan dan kemandirian yang besar bagi petani dan pembudidaya ikan untuk memenuhi kebutuhan ikannya. Lahan pertanian di desa Sebakung Jaya. Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara.

Seleksi Lokasi/Wilayah

Pemilihan site/lokasi dilakukan untuk memilih lokasi mana yang cocok untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat, "Pemilihan site/lokasi dilakukan sesuai dengan kriteria yang telah disepakati oleh organisasi, pihak yang berkepentingan dan 31 kota, seperti yang diharapkan masyarakat untuk mengidentifikasi kriteria penting untuk memilih lokasi terbaik untuk mencapai tujuan konsolidasi mereka. Hal ini juga dilakukan oleh Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara, Desa Sebakung Jaya sebelum pengembangan program, Desa Sebakung Jaya untuk tambak masyarakat mina padi dan tentunya persawahan yang dibuatkan tapak strategis dan mudah diakses pertama sebagai tapak di samping pemukiman pertanian di desa sebakung jaya.

Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat

Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat merupakan kegiatan penting yang berupaya menciptakan komunikasi dan dialog antara pemerintah dan masyarakat, Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan pihak yang berkepentingan terhadap program Mapan. Dalam proses sosialisasi, Gerakan Pembangunan Manusia tentu saja menentukan minat Masyarakat untuk berperan aktif dan berpartisipasi dalam pelaksanaan program Gerakan Pembangunan Manusia Mapan.

Proses Pemberdayaan Masyarakat

Untuk mewujudkan visi Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara maka perlu disusun misi dari Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara, yaitu :

1. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dengan menguasai IMPTEK dan IMTAG.
2. Menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik, berdaya guna dan berhasil guna bebas KKN.

3. Memelihara, meningkatkan dan membangun infrastruktur daerah.
4. Memperdayakan dan meningkatkan kehidupan sosial ekonomimasyarakat.
5. Optimalisasi sumber daya alam (SDA) untuk kesejahteraan Masyarakat yang berwawasan lingkungan.

Kelancaran suatu program pemberdayaan masyarakat sangat ditentukan oleh kerjasama kelompok dalam kegiatan tertentu, sehingga keberadaan kelompok kerjasama dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat sangatlah penting. terkait dengan pelaksanaan program penguatan. Pengelompokan ini dapat diartikan sebagai partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pemberdayaan; disini tentang pembangunan kolam mina padi, masyarakat ikut membantu pertamina hulu mahakam kalimantan timur agar biaya administrasi berkurang dan tidak terlalu mahal.

Pemandirian Masyarakat

Kemandirian sosial adalah upaya masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian dalam hidup. Dalam proses ini, masyarakat bekerja sama untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah, potensi, dan peluang; Menyusun rencana kerja kelompok berdasarkan hasil kerja yang dilakukan oleh masyarakat; Melaksanakan rencana dari hasil tim; serta memantau setiap proses dan hasil dari kegiatan yang dilakukan.

Dari semua kegiatan yang dirancang, sering digunakan sebagai alat teknis dan visual untuk secara tidak langsung mendukung diskusi antar masyarakat sehingga proses rekayasa dapat difasilitasi. Proses review, penyusunan rencana aksi, implementasi, monitoring dan evaluasi dilakukan secara cara yang sistematis. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang dapat dijadikan sebagai proses pembelajaran terus menerus oleh masyarakat dalam upaya menjadikan masyarakat mandiri dan meningkatkan taraf hidupnya. Dalam hal Masyarakat mandiri, peran kelompok pemberdayaan masyarakat akan berkurang dan akhirnya hilang. Peran pendukung Tim Pemberdayaan Masyarakat hanya dilakukan oleh admin kelompok atau pihak lain yang dianggap kompeten oleh Masyarakat.

Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Dalam Analisis kelancaran dan efisiensi pelaksanaan instalasi jaringan gas alam, fokus utama adalah mengidentifikasi sejauh mana proses instalasi berjalan lancar dan efisien sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Peneliti akan melakukan evaluasi terhadap langkah-langkah yang telah diambil .Data yang diperoleh akan digunakan untuk menyusun gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan proyek, mengevaluasi efisiensi waktu dan sumber daya yang digunakan, serta mengidentifikasi potensi tantangan yang dihadapi selama proses instalasi.

Ada beberapa faktor pendukung yang diperlukan guna semakin efektifnya program sebagai berikut :

1. Motivasi

Menurut Hamzah B.Uno (dalam Dwi , 2018:80), “ Motivasi dapat di artikan sebagai dorongan internal dan eksternal dari dalam diri seorang yang di indikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita – cita ,

pengharapan dan penghormatan, motivasi adalah sesuatu yang apa membuat seseorang bertindak.

2. Kebijaksanaan Pemerintah

Menurut soekidjo notoadmodjo (dalam Dwi,2018:80) “ kebijaksanaan – kebijaksanaan pemerintah, baik yang di keluarkan oleh perundang – undangan, peraturan-peraturan pemerintah,surat – surat menteri dan pejabatpemerintah dan sebaginya, adalah merupakan arahan yang harus di perhitungkan oleh organisasi dalam pengembangan sumber daya manusia.

Faktor Penghambat

1. Menurut Munandar (dalam Dwi , 2018:81) “ adalah suatu rencana yang di susun dengan sistematis yang meliputi semua aktivitas semua perusahaan yang diinnyatakan dalam unit atau kesatuan maneter yang berlaku untuk jangka waktu tertentu.

2. Sarana dan prasarana

Menurut soepartono (dalam Dwi , 2018:81) “ yang di maksud dengan sarana adalah sesuatu yang dapat di gunakan dan di manfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan . dengan adanya sarana dan prasarana kegiatan masyarakat dalam pemberdayaan tersebut tidak terlepas dari rendahnya sumber daya manusia itu, hal ini karena masyarakat di Desa sangatlah sederhana dan belum.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka pada bagian ini penulis akan memaparkan secara menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Gerakan Pembangunan Insan Mapan di Desa Sebakung Jaya Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara sebagai berikut:

1. seleksi lokasi dan wilayah dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara pemerintah Desa Sebakung Jaya Kecamatan Babulu, dengan pihak Pertamina Hulu Mahakam Kalimantan Timur, serta masyarakat. kesepakatan dalam hal pemilihan lokasi ini penting untuk dilakukan agar

tujuan dari lembaga Pemerintah Desa Sebakung Jaya Kecamatan Babulu dalam hal pemberdayaan

masyarakat akan tercapai serta pemilihan lokasi dapat dilakukan dengan baik.

2. Proses sosialisasi masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan metode formal serta non formal, dimana dalam hal ini metode non formal lah yang membuat masyarakat yakin akan adanya Mina Kolam Padi ini dapat meningkatkan produktivitas masyarakat serta meningkatkan perekonomian masyarakat.
3. Pemberdayaan masyarakat tersebut dapat dikatakan bahwa lembaga Pemerintahan Desa Sebakung Jaya Kecamatan Babulu sangat fokus pada manfaat yang didapatkan oleh masyarakat setelah terealisasinya Pembangunan Kolam Mina Padi di area persawahan, hal ini menjadikan masyarakat Sebagian.
4. wadah berbagi kegiatan serta pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam proses mengembangkan diri Masyarakat.
5. Proses pemandirian pada masyarakat ditandai dengan seiring berjalannya waktu Tim dari Desa Sebakung Jaya Kecamatan Babulu mulai tidak ikut campurdalam masyarakat mengelola Kolam Mina Padi tersebut, dan ternyata diluar dugaan masyarakat ternyata mampu mengelola embung tersebut selain dijadikan penampungan air sebagai bahan air untuk mengairi sawah padamusim kemarau.
6. sekaligus juga sisa air tersebut masyarakat manfaatkan sebagai perikanan, yaitu budidaya ikan patin yang saat ini menarik perhatian dinas perikanan, dan telah diperbincangkan dengan masyarakat dibantu oleh Desa Sebakung Jaya Kecamatan Babulu bahwasanya dinas perikanan Kabupaten Penajam Paser Utara ingin melakukan kerjasama dalam proses pemasarannya serta bibitnya, yang diwacanakan anggaran tersebut pihak Dinas Perikanan akan pe erjasama dengan pihak swasta yaitu Pertamina Hulu Mahakam Kalimantan Timur.

Saran

Diharapkan dengan adanya program ini akan terus meningkatkan produktivitas para petani, dan petani petani di Desa Sebakung Jaya Kecamatan Babulu dapat meningkatkan kesejahteraan, selain itu dengan suksesnya program ini maka dari Desa Sebakung Jaya Kecamatan Babulu sebaiknya terus melakukan inovasi-inovasi baru dalam mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan membuat Desa Sebakung Jaya Kecamatan Babulu terpandang baik serta patut dicontoh kinerjadari aparat pemerintahannya.

Daftar Pustaka

Jupriyo, (2017) , Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan pangan lokal (kelorasi) di kelurahan Bareng Kota Malang Jurnal idaman , volume 1, No.1, Desember : 14-17 Halaman

Darmansyah Aris,Sulistiono,Nugroho Thomas, Supriyono Eddy , (2016) , Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Polikultur Bandeng dan Udang di Desa Krangsong , Indramayu, Jawa Barat November 2016 Vol 2 (2):92-99

Nabilla Amanda , Hamid Almisar , (2021) , Tanggung jawab Sosial Perusahaan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa , vol 2 No 2, Oktober 2021 p: 103-111 Lisdawati, Setiawan Ramadhan, Kurnianingsih Fitri , Pemberdayaan Masyarakat pada kelompok usaha bersama di Kelurahan Toapaya Asri